



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

TAHUN 2021



YKAN
Komite Akreditasi Nasional

YKAN
Komite Akreditasi Nasional

YKAN
Komite Akreditasi Nasional

YKAN
Komite Akreditasi Nasional

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jalan Raya Sesetan No. 266
Denpasar 80223 Bali
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat akuntabilitas kinerja dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 2 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Penyajian laporan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun LAKIN. LAKIN ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja dengan indikator pencapaian kinerja kegiatan serta pengukuran pencapaian indikator sasaran yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2021.

Sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain sebagai landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, dan diharapkan LAKIN ini dapat dipergunakan sebagai bagian bahan LAKIN Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan LAKIN ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2022

Pjh. Kepala


Drh. I Ketut Wirata, M.Si.
NIP. 197503232008011017

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis Balai Besar Veteriner Denpasar dan Rencana Kerja Tahun 2021 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai kinerja dan akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan. Balai Besar Veteriner Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan tujuan strategis yaitu terwujudnya pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dan penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan yang efisien, efektif dan akuntabel yang diukur dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Pelayanan Kesehatan Hewan
3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
4. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong
5. Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak
6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.
7. Pengadaan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner
8. Peningkatan Produksi Pakan Olahan dan Bahan Pakan.

Kegiatan lain tahun 2021 yang tidak terdapat di dalam perjanjian kinerja meliputi kegiatan Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021, dengan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan persentase sebesar 61.15%, untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan persentase capaian sebesar 3.84 skala likert, kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan dengan capaian persentase 100 %, Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan capaian 93.53%, Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dengan capaian 86,66%, Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan capaian 78.66%, Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk dengan capaian 101.60%, Pengadaan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Dengan capaian 100%, dan Peningkatan Produksi Pakan Olahan dan Bahan Pakan.dengan capaian 100%.

Pencapaian kinerja yang tidak terdapat didalam perjanjian kinerja meliputi kegiatan Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan capaian persentase sebesar 96.10%.

Realisasi keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar menurun sebesar 34.76% dari tahun 2020 yang capaiannya sebesar 95.91% dibandingkan dengan tahun 2021 yang capaiannya sebesar 61.15%. Penurunan ini disebabkan tidak tercapainya target sampel pulau Semau, target pengembangan ternak ruminansia potong berupa sapi dan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak berupa babi. Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021 sebesar 61.15% dengan pagu anggaran senilai Rp. 64.182.539.000,00 (Enam puluh empat milyar seratus delapan puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) dan realisasi anggaran tahun 2021 senilai Rp.39.250.288.519,00 (Tiga puluh sembilan milyar dua ratus lima puluh juta dua ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus sembilan belas rupiah).

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan, maka penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun anggaran 2021 terhadap capaian nilai output lebih kecil dari pada input, artinya program/kegiatan yaitu Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efisien, efektif dan akuntabel.

Capaian output kinerja keuangan sebesar 61.15% disebabkan oleh tidak tercapainya target sampel pulau Semaui dan target pengembangan ternak ruminansia potong berupa sapi dan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak berupa babi. Realisasi sampel yang diuji di laboratorium yaitu sebanyak 13.782 sampel (85.53%) dari kontrak kinerja sebesar 16.500 sampel, Pengembangan ternak ruminansia potong dengan realisasi sebesar 48.01%, Pengawasan Mutu dan keamanan produk dengan target 750 produk dan realisasi sebanyak 762 produk sebesar 101.60% , dan Dukungan Manajemen Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan realisasi sebesar 95.22%. Kinerja Balai tahun 2021 capaian kinerjanya mencapai 61.15% sehingga termasuk dalam katagori **BERHASIL**.

Dengan tersusunnya LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.	2
I.2.1. Tugas.....	3
I.2.2. Fungsi.....	3
I.3. Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar..	6
I.4. Anggaran Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar....	9
I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.....	10
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
TAHUN 2019.....	12
II.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024.....	12
II.1.1. Visi.....	13
II.1.2. Misi.....	13
II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis.....	16
II.1.3.1. Tujuan	16
II.1.3.2. Sasaran.....	16
II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	19
II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021.....	20
II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2021.....	22

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	24
III.1.	Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	24
III.2.	Capaian Kinerja Organisasi.....	25
III.2.1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	
	Tahun 2021.....	26
III.2.2.	Pelayanan Kesehatan Hewan.....	33
III.2.3.	Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan....	36
III.2.4.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia Potong.....	42
III.2.5.	Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak.....	48
III.2.6.	Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk.....	53
III.2.7.	Peningkatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner.....	57
III.2.8.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak.....	60
III.3.	Capaian Kinerja Lainnya	63
III.3.1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	64
III.3.2.	Perbandingan Capaian Antara Target dengan Realisasi tahun 2018 s.d. 2021.....	67
III.4.	Realisasi Anggaran.....	70
III.4.1.	Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar	70
III.5.	Hambatan dan Kendala.....	77
III.6.	Upaya Tindak Lanjut.....	78
BAB IV	PENUTUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Sumber daya Manusia menurut golongan dan Tingkat pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021.....	8
2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2017-2021.....	8
3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.....	10
4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar.....	18
5. Indikator Kinerja Tahun 2019-2021.....	20
6. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.....	23
7. Unsur - unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun 2021.....	28
8. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik Tahun 2019-2021.....	30
9. Perbandingan Capaian Kinerja IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah...	30
10. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penilaian Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2020 dan 2021.....	32
11. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Pelayanan Kesetan Hewan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet Tahun 2021.....	35
12. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan.....	36
13. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2017-2021.....	37
14. Perbandingan Capaian Kinerja Realisasi Sampel Tahun 2021 dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.....	38
15. Realisasi Anggaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2021.....	39
16. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2021.....	40

17. Jumlah ternak ruminansia potong berupa sapi sebagai berikut.....	42
18. Efisiensi dan Nilai Efisiensi Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.....	47
19. Jumlah ternak unggas dan aneka ternak sebagai berikut.....	48
20. Efisiensi dan Nilai Efisiensi Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak.	52
21. Realisasi Fisik Peningkatan Mutu Keamanan Produk.....	54
22. Realisasi Anggaran Peningkatan Mutu Keamanan Produk.....	54
23. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2021.....	54
24. Perbandingan Capaian Kinerja Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.....	55
25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2020-2021.....	56
26. Realisasi Fisik Sarana dan Prasarana Peningkatan Masyarakat Veteriner.....	58
27. Realisasi Anggaran Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.....	58
28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sarana dan prasarana Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2021.....	59
29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sarana dan prasarana Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2021.....	61
30. Realisasi Anggaran Peningkatan Produksi Pakan Ternak.....	62
31. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Peningkatan Produksi Pakan Ternak Tahun 2021	62
32. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Teknis Tahun 2021.....	64
33. Realisasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2021.....	65
34. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.....	66

35. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2018 s.d 2021.....	67
36. Perbandingan capaian target dan realisasi Anggaran kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2010 s.d 2021.....	68
37. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.....	72
38. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2017-2021.....	73
39. Realisasi Anggaran dengan Aplikasi SMART Per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2021.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	82
2. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005).....	86
3. Sertifikat ISO 9001:20015	87
4. Sertifikat ISO 37001:2016.....	88
5. Sertifikat ISO 45001 : 2018.....	89

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Target dan Realisasi Sampel Tahun 2017-2021.....	37
2. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2021.....	54
3. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2017-2021.....	73
4. Realisasi Keuangan Sesuai dengan SMART No 22/PMK Tahun 2021.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja sebagai salah satu pilar dalam tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara. Instansi Pemerintah wajib sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, merupakan salah satu laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah kerja pelayanan meliputi tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Di wilayah kerja BB-Vet Denpasar terdapat beberapa Laboratorium Kesehatan Hewan yaitu (Lab. Keswan) tipe B terdapat di Mataram NTB, di Kupang NTT, dan di Denpasar Bali. Disamping itu ada sebelas buah Laboratorium Keswan tipe C. Di Propinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di : Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan

Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai. Laboratorium BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021. Serta untuk manajemen mutu administrasi Balai Besar Veteriner Denpasar telah mendapatkan sertifikat ISO 9001-2015 dan ISO 37001:2016 dari Garuda Sertifikasi Indonesia G.01-ID0137-VIII-2019 dan G.05-ID0137-VIII-2019 yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022.

Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan capaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja BB-Vet Denpasar ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kinerjanya yang merupakan pelaksanaan kegiatan Balai Besar selama satu tahun anggaran, tahun 2021.

I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar veteriner Denpasar.

Kedudukan Tugas dan Fungsi.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dibidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. BB-Vet Denpasar ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan untuk Balai Besar Veteriner Denpasar menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

I.2.1. Tugas :

Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan pengamatan dan pengindentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

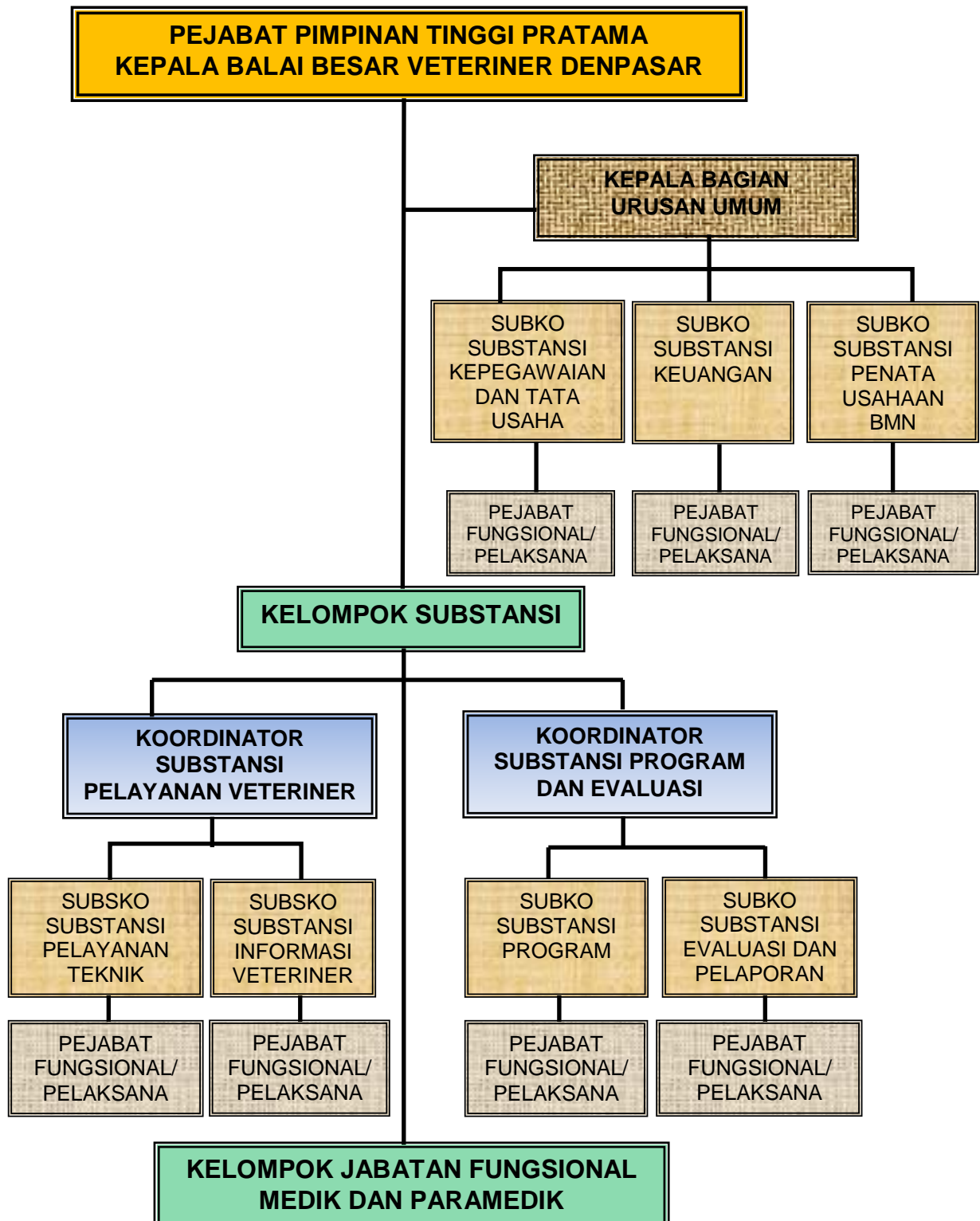
I.2.2. Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan /atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;

- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan desiminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisa data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet Denpasar.

Tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan dan didukung oleh Bagian Urusan Umum dengan tiga Subkoordinator Substansi yaitu: Subkoordinator Substansi Tata Usaha dan Kepegawaian, Subkoordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Subkoordinator Substansi Keuangan. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi dengan dua Subkoordinator Substansi yaitu: Subkoordinator Substansi Program dan Subkoordinator Substansi Evaluasi dan Pelaporan. Subkoordinator Substansi Pelayanan Veteriner dengan dua Seksi yaitu: Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis dan Subkoordinator Substansi Informasi Veteriner. Struktur organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai berikut:

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar
Sesuai : Permentan Nomor. 43 Tahun 2020, Tanggal 23 Desember 2020.
Dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar
Nomor 01/Kpts/OT.020/F4.F/01/2021, Tanggal 04 Januari 2021.



I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar

Kondisi geografis dan BB-Vet Denpasar meliputi wilayah kerja Provinsi Bali, NTB dan NTT memiliki goeografis yang berbeda antara provinsi yang satu dengan yang lainnya. Provinsi Bali memiliki geografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah karena infrastruktur jalannya sudah baik. Kondisi demografi provinsi Bali dengan jumlah penduduk kurang lebih 4 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi Bali berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTB terdiri dari dua pulau yaitu pulau Lombok dan pulau sumbawa memiliki goeografis yang berbeda. Provinsi NTB memiliki geografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah di beberapa kabupaten karena infrastruktur jalannya sudah baik namun di pulau Sumbawa pada musim kemarau sangat kering dan gersang. Kondisi demografi provinsi NTB dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,2 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTB berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTT terdiri dari beberapa pulau, pulau yang besar adalah pulau sumba, pulau flores, pulau timor dan pulau alor, serta banyak pulau-pulau kecil serta Provinsi NTT terdiri dari 22 kabupaten dan kota. Provinsi NTT memiliki goeografis yang berbukit-bukit dan gersang pada saat musim kamaru, antar kabupaten/kota sudah bisa dijangkau karena insfrastruktur jalannya sudah memadai. Namun beberapa kabupaten di NTT terutama yang di desa-desa infrastruktur jalan masih belum memadai. Kondisi demografi Provinsi NTT dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,3 juta jiwa di beberapa kabupaten/kota memiliki situasi yang kondusif sehingga program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTT berjalan dengan baik.

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun 2021 adalah sebanyak 99 orang secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah

SDM BB-Vet Denpasar sebanyak 63 orang terdiri dari jenjang S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 22 orang, S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 9 orang, SLTA sebanyak 20 orang, SLTP sebanyak 4 orang, dan SD sebanyak 1 orang, sedangkan tenaga kontrak THL sebanyak 36 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah pegawai sebanyak 93 orang. Pegawai BB-Vet Denpasar yang pension di tahun 2021 sebanyak 3 orang. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel 1. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2017-2021 seperti tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Sumber daya Manusia menurut golongan dan Tingkat pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021

NO.	GOL.	TEKNIS					NON TEKNIS							JUM LAH
		Sarjana					Sarjana			D3	SL TA	SL TP	S D	
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1					
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	1	4	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	6
3	IV-b.	-	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3
4	IV-a.	-	5	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	6
5	III-d.	-	4	-	-	4	-	-	2	-	-	-	-	10
6	III-c.	-	2	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	5
7	III-b.	-	2	-	2	-	-	-	-	-	8	-	-	12
8	III-a.	-	-	1	-	-	-	-	2	-	2	-	-	5
9	II-d.	-	-	-	3	1	-	-	-	1	-	-	-	5
10	II-c.	-	-	-	1	-	-	-	-	-	4	2	-	7
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	3
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PNS		1	19	2	8	6	-	3	4	1	14	4	1	63
15	THL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36
JUMLAH		1	12	1	7	8	1	7	3	1	15	4	1	99

Keterangan: THL = 1. Tenaga Harian Lepas 34 orang
2. Tenaga Kontrak Pusat 2 orang

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Pendidikan							Jumlah PNS	THL	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD			
1.	2017	2	16	6	8	28	4	3	70	27	97
2.	2018	2	21	5	8	27	4	1	68	26	94
3.	2019	2	18	6	5	19	4	1	64	32	96
4.	2020	2	19	4	8	23	4	1	61	32	93
5.	2021	1	22	6	9	20	4	1	63	36	99

SDM BB-Vet Denpasar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Berdasarkan jabatan struktural

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Pejabat Eselon II | : 1 orang |
| 2. Pejabat Eselon III | : 1 orang |

B. Berdasarkan jenis kelamin

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Laki-laki | : 67 orang |
| 2. Perempuan | : 32 orang |

C. Berdasarkan unit kerja / bagian

- | | | |
|---|---|---------|
| 1. Kepala Balai | : | 1 orang |
| 2. Kepala Bagian Urusan Umum | : | 1 orang |
| 3. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi | : | 1 orang |
| 4. Koordinator Substansi Pelayanan Veteriner | : | 1 orang |
| 5. Subkoordinator Substansi Keuangan | : | 1 orang |
| 6. Subkoordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan | : | 1 orang |
| 7. Subkoordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha | : | 1 orang |
| 8. Subkoordinator Substansi Program | : | 1 orang |
| 9. Subkoordinator Substansi Evaluasi dan Pelaporan | : | 1 orang |
| 10. Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis | : | 1 orang |
| 11. Subkoordinator Substansi Informasi Veteriner | : | 1 orang |

D. Berdasarkan unit laboratorium dan teknis

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Lab. Patologi | : 5 orang |
| 2. Lab. Virologi | : 4 orang |
| 3. Lab. Bioteknologi | : 5 orang |
| 4. Lab. Parasitologi | : 4 orang |
| 5. Lab. Bakteriologi | : 6 orang |
| 6. Lab. Kesmavet | : 5 orang |
| 7. Epidemiologi | : 7 orang |

I.4. Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2021 yang telah disusun dan ditetapkan BB-Vet Denpasar mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran kegiatan pembangunan dari APBN digunakan untuk membiayai 5 (lima) kegiatan yang dikelola BB-Vet Denpasar dengan total anggaran Rp.64.182.539.000,00 dengan rincian seperti tabel 3.

Tabel 3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	
1.	Peningkatan Produksi Ternak	931.500.000,00
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.126.534.000,00
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	45.865.622.000,00
4.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	819.099.000,00
5.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.439.947.000,00
Jumlah Anggaran		64.182.539.000,00

I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam rangka pelaksanaan tupoksi balai, kegiatan yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar pasti terkait dengan isu-isu strategis yang berkembang dan terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar tahun 2021. Isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Penanganan dan pengendalian penyakit Brucellosis di pulau Semau Provinsi NTT
2. Penanganan dan pengendalian penyakit Rabies di Pulau Bali dan Flores (NTT).
3. Penanganan penyakit ASF di wilayah kerja BB-Vet Denpasar

4. Pelaksanaan kegiatan Bantuan Pemerintah berupa Sapi di Provinsi Bali, Papua, NTB, NTT dan Babi di Provinsi Lampung, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Bali.
5. Adanya pandemi covid 19.

Isu-isu strategis tersebut di atas adalah isu yang harus mendapatkan penanganan, pengendalian dan ditindaklanjuti oleh BB-Vet Denpasar dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai khusus poin 1 s.d. 3 berupa pengambilan sampel ke lapangan. BB-Vet Denpasar adalah satu-satunya unit pelaksana teknis yang memiliki laboratorium penyidikan penyakit jembrana. Untuk itu BB-Vet Denpasar ditunjuk sebagai laboratorium rujukan untuk penyakit jembrana dan penyakit SE. Tahun 2021 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyebarkan Bantuan Pemerintah berupa sapi dan babi kepada kelompok ternak yang berhak mendapatkan bantuan. Pelaksanaan kegiatan penyediaan benih dan bibit dalam rangka peningkatan produksi ternak berupa sapi disalurkan ke provinsi NTT, Bali, NTB dan Papua. Untuk Babi disalurkan ke provinsi Lampung, Kalimantan Barat, Papua, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Pemerintah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Mengantisipasi terjadinya pandemi covid 19 BB-Vet Denpasar telah mengambil langkah-langkah antara lain menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer, rapid tes, Swab dengan PCR, penyemprotan desinfektan setiap minggu sekali, dan pemberian vitamin serta general cek up untuk seluruh pegawai.

BAB II**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021****II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024.**

Renstra merupakan rencana strategis lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

Balai Besar Veteriner Denpasar dibawah Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal diwilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional. Paradigma dimasyarakat yang mengharuskan setiap instansi mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil, serta pemerintah yang demokratis berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat baik di tingkat pusat dan daerah. Pelaksanaan akuntabilitas pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat berjalan dengan baik sesuai Rencana Strategis yang ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja balai.

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama.

II.1.1. Visi.

Visi merupakan pandangan dan arah kedepan sebagai acuan balai agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inopatif, serta produktif dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran dan target yang ditetapkan. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi balai perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada balai yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya serta merujuk pada isu-isu strategis, nilai-nilai budaya dan etika organisasi yang berkembang.

Visi Balai Besar Veteiner Denpasar adalah

“Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnosa serta pengujian laboratorium veteriner yang cepat dan tepat”.

Visi ini menggambarkan hasil akhir dari semua upaya dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah merupakan penjabaran dari dan mengacu kepada Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Visi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

II.1.2. Misi.

Misi yaitu sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas, terukur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan.

Untuk merealisasikan visi tersebut diatas, maka misi BB-Vet Denpasar dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.
- b. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional
- c. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mewujudkan status kesehatan hewan untuk menjamin kestabilan usaha dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.
- e. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.
- f. Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat, utuh dan halal serta berkualitas.

Misi ini merupakan penjabaran visi yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat berkenaan dengan tuntutan masyarakat yang menginginkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Misi BB-Vet Denpasar mengacu kepada misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan misi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, maka BB-Vet Denpasar tahun 2021 melaksanakan program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan meliputi:

1. Peningkatan produksi ternak (Bantua Peralatan/sarana dan pakan olah dan bahan pakan).
2. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan sub output:
 - a. Penanganan dan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet;

- b. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan:
 - a. Penyidikan dan pengujian penyakit rabies
 - b. Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter
 - c. Penyidikan dan pengujian penyakit AI
 - d. Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis
 - e. Kelembagaan veteriner
 - f. Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax
 - g. Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera
 - h. Penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya
 - i. Penyidikan dan pengujian penyakit ASF
 - j. Penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya
- 2. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan sub output:
 - 1. Suvervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak
 - 2. Bantuan Kelompok masyarakat
- 3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan sub output:
 - 1. Penyidikan dan pengujian produk
 - 2. Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup.
- 4. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dengan sub output:
 - 1. Layanan perkantoran
 - 2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
 - 3. Layanan Kehumasan dan Protokoler
 - 4. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal

II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan balai, BB-Vet Denpasar menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama lima tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran strategis BB-Vet Denpasar yaitu:

II.1.3.1. Tujuan.

- a. Tersedianya Pelayanan diagnose penyakit hewan yang cepat dan akurat
- b. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
- c. Tersedianya bahan dan peralatan diagnostik penyakit hewan yang memadai
- d. Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan tingkat nasional maupun internasional
- e. Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan
- f. Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja
- g. Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja
- h. Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium, kantor yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.
- i. Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan.

II.1.3.2. Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dan sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis antara lain:

1. Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat pengguna;
2. Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan;
3. Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis;

4. Meningkatnya kecepatan diagnosa penyakit hewan;
5. Tersedianya data informasi kesehatan hewan;
6. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar;
7. Tersedianya peta penyakit hewan regional, infolab, dan web BB-Vet Denpasar;
8. Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar;
9. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar;
10. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik;
11. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia;
12. Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan residu antibiotika pada produk peternakan;

Dari keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2019-2021 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja dengan target seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			2019	2020	2021
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,7 Skala Likert	3,7 Skala Likert	3,7 Skala Likert
2.	Meningkatnya kualitas layanan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target layanan Kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	-	-	2
		Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	22.167 Sampel	17.238 Sampel	16.500 Sampel
3.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target distribusi pengembangan ternak ruminansia potong		26.900 Ekor	2.280 (45 klp)
		Tercapainya target distribusi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	801.400 Ekor	-	1.350 (75 klp)
4.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	1.000 Sampel	320 Sampel	750 produk
		Tercapainya target Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	1 Unit
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Tercapainya target sarana dan prasarana Pakan olahan dan bahan pakan	-	-	5 Unit

Dengan adanya tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama balai, akan dapat diukur kinerjanya untuk diketahui sehingga sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian rencana strategis BB-Vet Denpasar. Dengan komitmen dan kinerja bersama dari seluruh pegawai serta pejabat dengan menerapkan nilai budaya kerja yaitu komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin maka tujuan bersama untuk menjadikan Balai Besar Veteriner Denpasar fokus pada strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasarnya menjadi sehingga menjadi laboratorium yang handal.

II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran, serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka Balai selanjutnya menyusun dan membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktifitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran dan penetapan kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindak lanjuti dengan penanda tanganan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian target kinerja dalam tahun 2019-2021 target yang ditetapkan dan capaian indikator kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dijelaskan sebagai berikut tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja Tahun 2019-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Anggaran		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Bantuan peralatan/sarana	-	-	5 unit	-	-	931.500.000
2.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel aktif)	22.167 sampel	17238	16.500 sampel	15.166.980.000	7.202.853	7.126.534.000
3.	Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Pengadaan ternak	801.400 ekor	269000	124 kelompok	54.101.197.000	14.926.776	45.865.622.000
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Monitoring dan Surveilans produk hewan	1.000 sampel	320 produk	750 produk	550.000.000	278.540	819.099.000
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen Eselon I	1 layanan	12 layanan	12 layanan	8.973.644.000	15.513.117	9.439.784.000

II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021.

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (targetnya). Sasaran dan Target kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2021 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kontrak kinerja yang ditanda tangani pada bulan Januari 2021 oleh Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dengan adanya tambahan anggaran maka perjanjian kinerja juga mengalami revisi, revisi perjanjian kinerja ditanda tangani pada bulan Nopenber 2021, untuk mewujudkan target kinerja tahun 2021 sesuai dengan revisi anggaran terakhir (Kontrak Kinarja, **Lampiran 1**).

Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

a. Kinerja Bulanan dan Triwulan:

1. Pencapaian Target kinerja Output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp.64.182.539.000,00 Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (10.42%), II (18.75%), III (29,17%), IV (37,50%), V (47.92%), VI

(56.25%), VII (64.58%), VIII (75,00%), IX (83.33%), X (91,67%), XI (100%), XII (100%).

2. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan.

b. Kinerja Tahunan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,70 Skala Likert
2.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target layanan Kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	2 layanan
		Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	11 Layanan (16.500 sampel)
3.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target distribusi pengembangan ternak ruminansia potong	44 Kelompok dan 1 Breeding Center (2.280 Ekor)
		Tercapainya target distribusi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	75 Kelompok (1.350 ekor)
4.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	750 Produk
		Tercapainya terget Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 unit
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Tercapainya target sarana dan prasarana Pakan olahan dan bahan pakan	5 unit

LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021

Sasaran Program, Indikator, Target, Realisasi dan Persentase Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BB-Vet Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,70 Skala Likert	3.84 Skala Likert	103.78
2.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	Tercapainya target layanan Kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	2 layanan	2 Layanan	100
		Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	16.500 Sampel (11 Layanan)	13.782 Sampel (11 Layanan)	83.53
3.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target distribusi pengembangan ternak ruminansia potong	44 Kelompok dan 1 Breeding Center (2.280 ekor)	39 Kelompok (780 ekor)	86.66
		Tercapainya target distribusi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	75 Kelompok (1.350 ekor)	59 Kelompok (1.062 ekor)	78.66
4.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	750 Produk	762 Produk	101.60
		Tercapainya terget Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 unit	1 Unit	100
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Tercapainya target sarana dan prasarana Pakan olahan dan bahan pakan	5 unit	5 Unit	100

II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada tahun 2021 Balai Besar Veteriner Denpasar memperoleh anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai dengan memperoleh anggaran dengan rincian setelah adanya revisi senilai Rp. 64.182.539.000,00 (Enam puluh empat milyar seratus delapan puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan

ribu rupiah). Rincian penggunaan anggaran tahun 2021 adalah untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut tabel 6.

Tabel 6. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	%
I.	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
1.	Peningkatan Produksi Ternak	931.500.000,00	100
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.126.534.000,00	100
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	45.865.622.000,00	100
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	819.099.000,00	100
5.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.439.784,00	100
Jumlah Anggaran		64.182.539.000,00	100

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA**

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada setiap akhir periode suatu instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian visi dan misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan perhitungan kinerja kegiatan terhadap nilai capaian program dengan persentase sehingga kinerja balai dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Dalam rangka penetapan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART, yaitu specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan time bound (memiliki batas waktu). Dari indikator kinerja yang terdapat dalam penetapan kinerja tahun 2021, disimpulkan bahwa indikator kinerja yang digunakan telah memenuhi kriteria.

Pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2021 menggunakan indikator kinerja yang terdapat didalam penetapan kinerja. Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, BB-Vet Denpasar menetapkan katagori pencapaian kinerja berdasarkan capaian atas indikator kinerja menjadi empat katagori, sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil

Pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis kegiatan, terhadap penilaian capaian sasaran dari target yang telah ditetapkan, serta tingkat capaian kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2021.

III.2. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Sasaran Program dan Persentase Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Katagori Capaian
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,70 Skala Likert	3.84 Skala Likert	103.78	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target layanan Kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	2 layanan	2 Layanan	100	Berhasil
		Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	16.500 Sampel (11 Layanan)	13.782 Sampel (11 Layanan)	83.53	Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target distribusi pengembangan ternak ruminansia potong	44 Kelompok dan 1 Breeding Centre	39 Kelompok	86.66	Berhasil
		Tercapainya target distribusi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	75 Kelompok	59 Kelompok	78.66	Cukup Berhasil

4.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	750 Produk	762 Produk	101.60	Sangat Berhasil
		Tercapainya target Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 unit	1 Unit	100	Berhasil
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Tercapainya target sarana dan prasarana Pakan olahan dan bahan pakan	5 unit	5 Unit	100	Berhasil

III.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2021

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing.

Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian Peraturan Menteri Pertanian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dalam Peraturan Menteri Pertanian disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Balai Besar Veteriner Denpasar. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian diganti dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar, Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari Balai Besar Veteriner Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar;

6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Denpasar.

Tabel 7. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun 2021

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	283	3,98	0.44
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	277	3,90	0.43
3	Waktu Penyelesaian (U3)	282	3,97	0.44
4	Biaya/Tarif (U4)	213	3	0.33
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	283	3,98	0.44
6	Kompetensi pelaksana (U6)	284	4	0.44
7	Perilaku pelaksana (U7)	284	4	0.44
8	Sarana dan Prasarana (U8)	283	3,98	0.44
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	267	3,76	0.41
	Jumlah	2.456	34.59	3.84

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(3,98 \times 0,11) + (3,90 \times 0,11) + (3,97 \times 0,11) + (3 \times 0,11) + (3,98 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3,98 \times 0,11) + (3,76 \times 0,11) = 3,84 \text{ (Nilai Indeks) (X)}$$

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar

$$X \times 25 = Y$$

$$3,84 \times 25 = 96$$

Perbandingan Target dan realisasi kinerja IKM tahun 2021.

IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2021	Target (Skala Likert)	Realisasi (Skala Likert)	%Capaian
	3.70	3.84	103.78

Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,84** dengan persentase capaian 103.78%, setelah dikonversi nilai IKM adalah **96** apabila kita lihat tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah “**Sangat Berhasil**”.

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2021 diharapkan BB-Vet Denpasar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap unsur pelayanan yang masih mendapat nilai rendah.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir.

Perbandingan realisasi IKM tahun 2019-2021 seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik Tahun 2019-2021.

No.	Indikator Kinerja	2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3.70	3.83	103.51	3.70	3.88	104.86	3.70	3.84	103.78

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan persentase realisasi nilai IKM tahun ini dengan target persentase nilai IKM jangka menengah dimana realisasi nilai IKM tahun 2021 sebesar 103.78% skala likert jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar 102.94% skala likert artinya BB-Vet Denpasar tetap konsisten dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Kinerja IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.

Target dan Realisasi IKM	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2021	%realisasi th 202 thd th 2020	%Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target IKM (Skala Likert)	3.70	3.70	3.72	3.75	3.76	103.78	101.05	102.94
Realisasi IKM (Skala Likert)	3.80	3.84	-	-	-			

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dibandingkan dengan nilai IKM dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk IKM.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan antara lain, waktu uji sampel yang singkat kurang dari 24 jam terutama pengujian sampel rabies. Penyebab kegagalan pelayanan yang diberikan BB-Vet Denpasar kepada pelanggan antara lain: indetnya bahan uji yang dibutuhkan untuk pengujian dan sampel yang dikirim tidak dapat diuji (rusak).

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1)persyaratan pelayanan; (2)prosedur pelayanan; (3)waktu pelayanan; (4)biaya/tarif; (5)produk layanan; (6)kompetensi pelaksana; (7)perilaku pelaksana; (8)penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9)Sarana dan prasarana. BB-Vet Denpasar terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah.

Disamping itu, SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan, sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

BB-Vet Denpasar mengalokasikan anggaran sebagai dukungan guna meningkatkan kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indek kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan publik di BB-Vet Denpasar. Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan

terutama dalam pengambilan sampel lapangan maupun pengujian di laboratorium. Analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapat adalah sebesar 63.63% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak disiplinnya SDM dengan SOP yang telah ditetapkan.

Tabel 10. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2020 dan 2021

Tahun	PAK	RAK	TVK	RV K	PAK/ TVK	RAK/ RVK	E (%)	NE (%)
2020	37.921.286.000	36.371.890.114	3.70	3.88	10.248.996.216	9.374.198.482	8.53	71.34
2021	45.865.622.000	39.250.288.519	3.70	3.84	39.250.288.519	27.360.778.984	42.63	156.57

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam penyusunan IKM ini adalah pengukuran IKM sekarang sudah menggunakan aplikasi. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan IKM ini bila jumlah responden yang survei tidak memenuhi jumlah yang telah ditergetkan. Kualitas pelayanan publik di BB-Vet Denpasar didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan pegawai setiap tahun menandatangani komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan informasi pelayanan publik dengan menerapkan SOP yang sudah standar melalui SNI ISO yang telah terakreditasi.

III.2.2. Pelayanan Kesehatan Hewan

Target Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 meliputi Pelayanan kesehatan hewan terdiri dari 2 layanan. Pelaksanaan kegiatan berupa pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet. Hingga akhir tahun 2021 pelayanan kesehatan hewan telah tercapai 2 Layanan (100%) dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2021

Indikator kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet. Jika dibandingkan dengan target realisasi tahun 2021, hingga akhir tahun 2021 pelayanan kesehatan hewan telah tercapai 2 Layanan (100%) dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir.

Perbandingan kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet tidak dapat dibandingkan dengan target realisasi tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Disebabkan kegiatan ini tidak ada dalam tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan target jangka menengah, disebabkan kegiatan ini tidak ada dalam tahun sebelumnya dan tidak ada dalam target jangka menengah direnstra.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk capaian pelayanan kesehatan hewan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan pelayanan kesehatan hewan adalah diberikannya pelayanan kesehatan hewan dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah tersedianya tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten dan semangatnya pihak desa dan peternak memberikan bantuan kepada petugas dalam penanganan gangrep. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, refokusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid19.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator kinerja kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet tahun 2021 menunjukkan efisiensi sebesar 1.54% dengan nilai efisiensi 53.87%, seperti tabel 11 berikut.

Tabel 11. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet Tahun 2021.

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/ TVK	RAK/ RVK	E (%)	NE (%)
2020	-	-	-		-	-	-	-
2021	1,882,420,000	1,853,257,075	2	2	941.210.000	926.628.538	1.54	53.87

Keberhasilan capaian pada kegiatan pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet pada tahun 2021 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (medik dan paramedik) yang berkompeten di Dinas Kab/Kota, pagu anggaran yang memadai dan perencanaan yang baik.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet yang berkorelasi dengan keterampilan SDM yang kompeten baik dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet di lapangan. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak terserapnya anggaran secara optimal.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelayanan kesehatan hewan dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah tersedianya tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, refokusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid19.

III.2.3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Target Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 berupa identifikasi penyakit hewan sebanyak 11 layanan (16.500 sampel). Hingga akhir tahun 2021 jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tercapai 11 Layanan dengan jumlah 13.782 sampel atau terealisasi sebesar 83.53% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan meliputi penyidikan dan pengujian penyakit rabies, penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza, penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis, penyidikan dan pengujian penyakit anthrax, penyidikan dan pengujian penyakit hog cholera, penyidikan dan pengujian penyakit viral, penyidikan dan pengujian penyakit bakterial, penyidikan dan pengujian penyakit parasiter, dan penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya, dengan perincian jumlah sampel masing-masing kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut tabel 12.

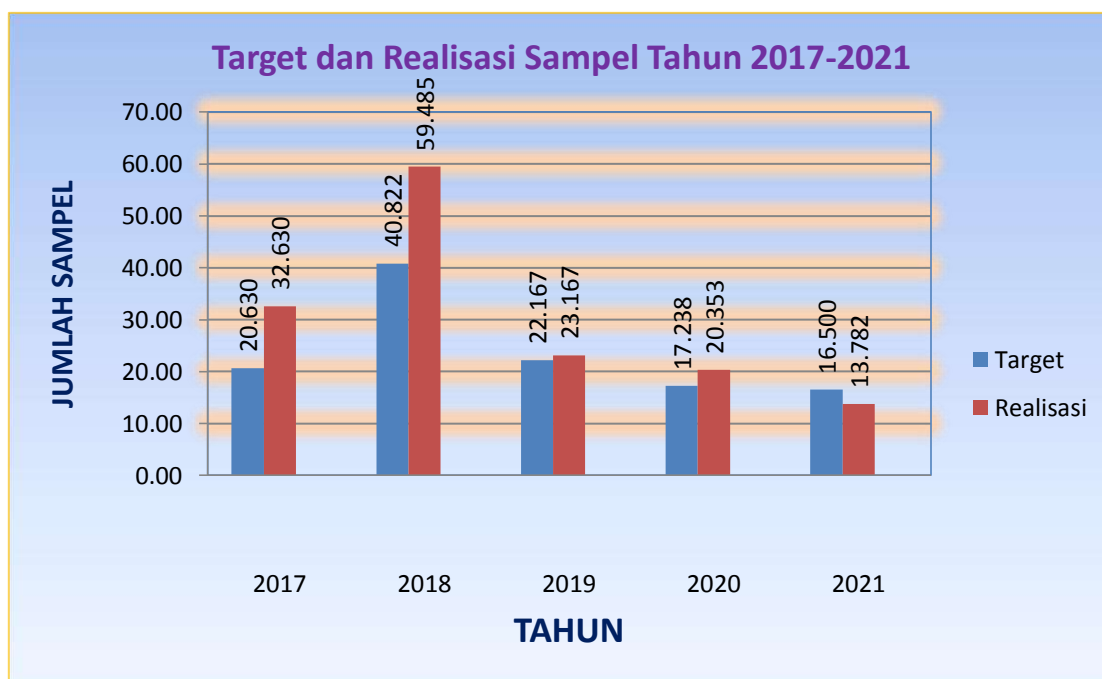
Tabel 12. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan (1784.401)	sampel	16.500	13782	83.53
1.	Penyidikan dan pengujian penyakit rabies	sampel	1.000	1.071	107.00
	Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter		200	273	136.50
2.	Penyidikan dan pengujian penyakit Avian influenza	sampel	1.500	1.740	116.00
3.	Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis	sampel	8.500	5.038	59.27
4.	Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax	sampel	1.700	1.721	101.2
5.	Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	sampel	2.000	2.056	102.8
6.	Penyidikan dan pengujian penyakit PHM lainnya	sampel	300	432	144,00
7.	Penyidikan dan pengujian penyakit ASF	sampel	500	596	119.20
8.	Penyidikan dan pengujian penyakit Viral lainnya	sampel	400	426	106.50
9.	Penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial lainnya	sampel	400	429	107.25

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi sampel dari seluruh kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan sejumlah 13.782 sampel atau 83.53% dari target yang ditentukan (16.500 sampel).

**Tabel 13. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner
Denpasar Tahun 2017-2021**

Tahun	Sampel		
	Target	Realisasi	Persentase
2017	20.630	32.630	158.17
2018	40.822	59.485	145.72
2019	22.167	23.167	104.51
2020	17.238	20.353	118.07
2021	16.500	13.782	85.53



Grafik 1. Target dan Realisasi Sampel Tahun 2017-2021

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir.

Berdasarkan data tabel 13 realisasi penerimaan sampel tahun 2017-2021 tersebut diatas maka realisasi sampel Tahun 2020 sebesar 118.07% jika dibandingkan dengan sampel tahun 2021 sebesar 85.53% maka terjadi penurunan sampel aktif sebesar 32.54%, penurunan jumlah sampel ini disebabkan tidak tercapainya pengambilan sampel dalam rangka pembebasan pulau Semaui dari penyakit Brucellosis dari target 8.500 sampel tercapai hanya 5.038 sampel. Dari lima tahun penerimaan sampel BB-Vet Denpasar dapat diambil kesimpulan bahwa penerimaan sampel dari tahun ke tahun tidak dapat diprediksi secara optimal karena target sampel ditentukan oleh pusat.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi sampel tahun 2021 sebanyak 13.782 sampel dengan target realisasi rata-rata sampel jangka menengah sebanyak 19.580 sampel, maka untuk tahun 2021 jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian sampel untuk tahun 2021 hanya tercapai 70.38%., seperti tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Realisasi Sampel Tahun 2021 dibandingkan dengan Target Jangka Menengah.

Target dan Realisasi Sampel	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2021	% realisasi th 2021 thd th 2020	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target Sampel	17.350	17.350	19.100	21.000	23.100	85.53	118.07	70.38
Realisasi Sampel	20.353	13.782	-	-	-			

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian sampel tahun ini dibandingkan dengan capaian sampel dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk capaian sampel.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis keberhasilan pelayanan kesehatan hewan terutama dalam pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan pengambilan sampel lapangan dari beberapa jenis penyakit mendapat dukungan penuh dari dinas Provinsi dan Kab./Kota di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan pengambilan sampel lapangan penyidikan dan pengujian penyakit hewan adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, terjadi refokusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid19.

Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2021 adalah senilai Rp.6.725.749.285,00 atau 94.38% dari seluruh pagu anggaran Rp.7.126.534.000,00 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 15 berikut.

Tabel 15. Realisasi Anggaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2021.

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI		SISA	
			ANGGARAN	%	ANGGARAN	%
I.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	5.244.096.000	4.872.492.210	92.91	371.603.790	7.08
1.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (1784.QAH.003)	4.288.314.000	4.015.465.210	93.64	272.848.790	6.36
A.	Penyidikan dan pengujian penyakit rabies (1000 sampel)	515.177.000	514.297.850	99.83	879.150	0.17
B.	Penyidikan dan pengujian penyakit parasite (200 sampel)	79.176.000	75.756.800	95.68	3.419.200	4.31
C.	Penyidikan dan pengujian penyakit Avian influenza (1.500 sampel)	119.956.000	119.337.480	99.48	618.520	99.48

LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021

D.	Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis (8.500 sampel)	930.250.000	770.911.881	82.87	159.338.119	17.13
E.	Kelembagaan Veteriner	913.859.000	853.409.109	93.39	60.449.891	6.61
F.	Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax (1.700 sampel)	362.204.000	358.301.140	98.92	3.902.860	1.08
G.	Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera (2.000 sampel)	639.498.000	628.089.400	98.22	11.408.600	1.78
H.	Penyidikan dan pengujian penyakit Hewan Lainnya (300 sampel)	95.700.000	78.361.200	81.88	17.338.800	18.12
I.	Penyidikan dan pengujian penyakit ASF (500 sampel)	63.400.000	60.293.050	95.10	3.106.950	8.90
J.	Penyidikan dan pengujian penyakit Viral Lainnya (400 sampel)	12.300.000	11.550.000	93.90	750.000	6.10
K.	Penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial Lainnya (400 sampel)	79.754.000	79.322.300	99.46	431.700	0.54
L.	Fasilitasi PNBP	477.040.000	465.835.000	97.65	11.205.000	2.35
3.	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (PEN)	955.800.000	857.027.000	89.67	98.773.000	10.33
A.	Penyidikan dan pengujian penyakit AI	338.300.000	338.217.000	99.98	83.000	0.02
B.	Penyidikan dan pengujian penyakit ASF	250.600.000	250.580.000	99.99	20.000	0.01
C.	Penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya	208.400.000	208.318.000	99.96	82.000	0.04
D.	Kegiatan surveilans dan investigasi	96.000.000	-	-	-	-
E.	Kegiatan pendukung	62.500.000	59.912.000	95.86	2.588.000	4.14

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya sisa pagu anggaran sebesar 5.62% atau Rp.371603.790,00 dengan sisa pagu terbesar dari detail akun pengamatan dan identifikasi penyakit hewan yang mencapai Rp.5.244.096.000,00.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator kinerja kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2021 menunjukkan efisiensi sebesar -10.99% dengan nilai efisiensi 22.53%, efisiensi minus disebabkan antara target dan realisasi sampel masih kecil dan mengakibatkan nilai efisiensi menjadi rendah seperti tabel 16 berikut.

Tabel 16. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2019-2021

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2019	-	-	-	-	-	-	-	-
2020	6,165,853,000	5.793.536.952	17.238	20.353	357.690	284.653	20.42	101.05
2021	5.244.096.000	4.872.492.210	16.500	13.782	317.824	353.540	-11.23	21.91

Keberhasilan capaian pada kegiatan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan pada tahun 2021 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (medik dan paramedik) yang berkompeten, baik dari BB-Vet Denpasar maupun sumberdaya manusia dari Dinas Provinsi dan Kab/Kota, tersedia anggaran yang memadai dan perencanaan yang baik.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pengambilam sampel yang berkorelasi dengan keterampilan SDM yang kompeten baik dalam pengambilan sampel di lapangan. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak terserapnya anggaran secara optimal.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan adalah pengambilan sampel secara terpadu dan tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, pengambilan sampel pulau Semaui yang tidak tercapai disebabkan kekurangan kandang jepit dan sapi diliarkan, refokusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid19.

III.2.4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia Potong.

Tahun anggaran 2021 BB-Vet Denpasar mendapatkan anggaran sesuai DIPA Nomor:SP-DIPA.018.06.2.2339022/2021, tanggal 23 Nopember 2020. Berupa Anggaran Kegiatan 1785 untuk penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak ruminansia potong berupa sapi indukan dan bakalan diberikan kepada kelompok ternak sapi di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sedangkan sapi SO betina dan jantan diberikan ke Kab. Sumba Timur Provinsi NTT. Untuk sapi lokal Bali diberikan kepada kelompok ternak di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Papua, kegiatan pengembangan ternak potong ruminansia

Kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak berupa ternak ruminansia potong tahun 2021 sebanyak 2.280 ekor untuk 44 kelompok masyarakat tercapai hanya 39 kelompok (780 ekor). Capaian yang rendah ini disebabkan oleh penyedia tidak bisa mendapatkan sapi indukan dan bakalan serta SO yang berupa anggaran tambahan yang baru muncul bulan September 2021, sehingga pengadaan untuk sapi SO sudah dilelang namun semua penyedia yang ikut tender mengundurkan diri karena keterbatasan waktu dan sulitnya untuk mendapatkan sapi SO yang dipersyaratkan sesuai kontrak, hal ini disebabkan penyedia tidak cermat dalam melakukan survey ketersediaan ternak di lapangan. Kegiatan ternak ruminansia potong berupa sapi capaian realisasinya sebagai berikut, tabel 17.

Tabel 17. Jumlah Ternak Ruminansia Potong Berupa Sapi sebagai berikut:

No.	Daerah penerima bantuan	Ternak Sapi				Realisasi	Persentase
		Indukan	Bakalan	lokal	Sapi ongole		
1.	Provinsi Bali	-	-	9 klpk (180)	-	9 klpk (180 ekor)	100
2.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	-	-	13 klpk (180)	-	13 klpk (180 ekor)	100
3.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	2 klpk (500)	2 klpk (500)	12 klpk (240)	1 klpk 500	12 klpk (240 ekor)	70.59
4.	Provinsi Papua	-	-	5 klpk (180)	-	5 klpk (180 ekor)	100
Jumlah		2 klpk (500)	2 klpk (500)	39 klpk (780)	1 klpk (500)	39 klpk (780 ekor)	88.64

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat Pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani atau ternak dan gabungan kelompok tani atau ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, yang diantaranya memperhatikan kelestarian sumber daya genetik hewan asli atau lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2021.

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan ternak ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021.
2. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 7542/Kpts/HK.160/F/04/2021 tentang Perubahan atas Lampiran II Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 27 April 2021 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021.

3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 12624/Kpts/HK.160/F/10/2021 tentang Perubahan atas Lampiran IV Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021

Untuk menunjang kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong berupa sapi BB-Vet Denpasar membentuk tim pelaksana kegiatan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri dari:

1. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 23/Kpts/OT.050/F4.F/02/2021 tanggal 24 Pebruari 2021 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong 2021 (1.000 sapi) Balai Besar Veteriner Denpasar
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 34/Kpts/OT.050/F4.F/04/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Tim Kegiatan Program Program Pengembangan Ruminansia Potong 2021 (780 sapi) Balai Besar Veteriner Denpasar
3. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 70/Kpts/OT.050/F4.F/10/2021 tanggal 04 Oktober 2021 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ternak Sapi Ongole (SO) Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 Balai Besar Veteriner Denpasar

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengembangan ternak ruminansia potong tersedia dalam DIPA Satker Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021, Surat Pengesahan DIPA BB-Vet Denpasar Nomor SP DIPA-018.06.2.239022/2021 Tanggal 23 November 2020, total pagu anggaran dengan kegiatan 1785 Penyediaan Banih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.45.865.622.000,00 (Empat puluh lima milyar delapan ratus enam puluh lima juta enam ratus dua puluh dua ribu rupiah).

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Tahun 2021 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit sapi sebanyak 39 kelompok sebanyak 2.280 ekor untuk provinsi Bali, Papua, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

No.	Tahun	Target Ternak Sapi	Realisasi Sapi	Jumlah Kelompok	Realisasi kelompok	Persentase
1.	2021	2.280	780	44	39	88.63

Target tahun 2021 untuk penyediaan sapi sebanyak 2.280 ekor untuk 44 kelompok hanya terealisasi sebanyak 780 ekor dengan persentase sebesar 88.63% untuk realisasi 39 kelompok.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perbandingan kinerja tahun 2020 dengan tahun 2021 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit 100 ekor sapi untuk lima kelompok di Provinsi Bali. Sedangkan tahun 2021 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit sapi sebanyak 39 kelompok sebanyak 2.280 ekor. Sedangkan babi sebanyak 75 kelompok dengan jumlah babi sebanyak 1.350 ekor.

No.	Tahun	Target Ternak Sapi	Realisasi Sapi	Jumlah Kelompok	Realisasi kelompok	Persentase
1.	2020	100	100	5	5	100
2.	2021	2.280	780	44	39	88.64

Perbandingan kinerja tahun 2020 dengan tahun 2021 untuk penyediaan bibit dan benih tahun 2020 target dan realisasi sudah tercapai 100%, sedangkan di tahun 2021 penyediaan bibit dan benih ternak sapi terealisasi sebanyak 780 ekor atau sebesar 88.64%.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit sapi tahun 2021 sebanyak 2.280 ekor dengan target realisasi rata-rata jangka menengah tidak dapat jika dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan penyediaan benih dan bibit bukan merupakan tupoksi balai, dan kgiatannya bersifat isidentil.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit sapi tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan target standar nasional karena untuk kegiatan penyediaan benih dan bibit sulit untuk distandarkan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan antara lain penyusunan dokumen dan pengadaan lelang dengan cepat, sapi yang didistribusikan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. Penyebab kegagalan rekanan tidak dapat memenuhi jumlah sapi dan babi yang ditetapkan sesuai kontrak. Solusi dan kebijakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi spesifikasi yang ditetapkan, rekanan agar mengumpulkan sapi dalam satu tempat agar mudah dalam pengukuran dan pengambilan sampel untuk pemeriksaan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam penyediaan benih dan bibit pengembangan ternak ruminansia potong karena penyedia tidak dapat memenuhi kontraknya dan memenuhi kewajibannya sebelum kontrak berakhir. Tim BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong menunjukkan Efisiensi sebesar 39.25% dan nilai efisiensi 148.13% seperti tabel 18 menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Tabel 18. Efisiensi dan Nilai Efisiensi Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.

Tahun	PAK	RAK	TV K	RV K	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2020	1.008.060.000	875.125.000	100	100	10.086.600	8.751.250.	13.19	82.97
2021	32.189.610.000	23.708.259.410	44	39	731.582.045	607.904.087	16.90	92.26

Pada tahun 2021 dengan pagu anggaran senilai Rp.32.189.610.000,00 dapat terealisasi senilai Rp.23.708.259.410 (73.69%) dengan target 44 kelompok dan realisasi 39 kelompok 88.63% menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar 16.90% dengan nilai efisiensi 92.26%. Nilai efisiensi pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat kenaikan sebesar 3.71% dan perbandingan kenaikan nilai efisiensi sebesar 9.29%.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengembangan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong adalah tersedianya pakan ternak yang memadai dan kekompakan dari kelompok tani ternak yang menerima bantuan. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong gagalnya tender pengadaan sapi terutama sapi SO dan penyedia tidak dapat memenuhi kontrak karena kesulitan mendapatkan sapi sesuai kontrak.

III.2.5. Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak.

Tahun anggaran 2021 BB-Vet Denpasar mendapatkan anggaran sesuai DIPA Nomor:SP-DIPA.018.06.2.2339022/2021, tanggal 23 Nopember 2020. Berupa Anggaran Kegiatan 1785 untuk penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak unggas dan aneka ternak berupa babi. Ternak Unggas dan Aneka Ternak berupa babi pada kelompok ternak di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, Papua, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Kalimantan timur dan Kalimantan Barat. Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan sesuai dengan hasil CPCL sebanyak 75 kelompok. Dari 75 kelompok yang terdistribusi sampai akhir di tahun 2021 sebanyak 59 kelompok, sisanya sebanyak 16 kelompok yaitu di Provinsi NTT sebanyak 12 kelompok penyedia tidak dapat memenuhi kewajibannya, Provinsi Kalimantan Timur terdapat 2 kelompok dan Kalimantan Tengah terdapat 2 kelompok tidak dapat terdistribusi karena penyedia tidak bisa memasukkan babi disebabkan adanya penyakit ASF, sehingga sampai dengan batas waktu kontrak wabah ASF masih terjadi yang mengakibatkan diputusnya kontrak, tabel 19.

Tabel 19. Jumlah ternak unggas dan aneka ternak sebagai berikut:

No.	Daerah penerima bantuan	Jumlah		Realisasi		Persentase
		Ternak Babi	Jumlah Kelompok	Ternak Babi	Jumlah Kelompok	
1.	Provinsi Bali	234	13	234	13	100
2.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	288	16	72	4	25
3.	Provinsi Papua	216	12	216	12	100
4.	Provinsi Lampung	108	6	108	6	100
5.	Provinsi Kalimantan Barat	198	11	198	11	100
6.	Provinsi Kalimantan Tengah	36	2	0	0	0
7.	Provinsi Sulawesi Utara	90	5	90	5	100
8.	Provinsi Sulawesi Selatan	90	5	90	5	100
9.	Provinsi Sulawesi Tengah	36	2	36	2	100
10.	Provinsi Kalimantan Timur	36	2	0	0	0
11.	Provinsi Sulawesi Barat	18	1	18	1	100
Jumlah		1.350	75	1.062	59	78.66

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat Pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi

untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani atau ternak dan gabungan kelompok tani atau ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak yang diantaranya memperhatikan kelestarian sumber daya genetik hewan asli atau lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak tahun 2021.

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan ternak ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021;
2. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 7542/Kpts/HK.160/F/04/2021 tentang Perubahan atas Lampiran II Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 27 April 2021 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021;

3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 12624/Kpts/HK.160/F/10/2021 tentang Perubahan atas Lampiran IV Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021.

Untuk menunjang kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong berupa sapi, dan ternak unggas dan aneka ternak berupa babi, BB-Vet Denpasar membentuk tim pelaksana kegiatan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 35/Kpts/OT.050/F4.F/04/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Balai Besar Veteriner Denpasar

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengembangan ternak ruminansia potong tersedia dalam DIPA Satker Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021 : Surat Pengesahan DIPA BB-Vet Denpasar Nomor SP DIPA-018.06.2.239022/2021 Tanggal 23 November 2020, total pagu anggaran dengan kegiatan 1785 Penyediaan Banih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp13.676.012.000 (Tiga belas milyar enam ratus tujuh puluh enam juta dua belas ribu rupiah).

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Tahun 2021 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit sapi sebanyak 39 kelompok sebanyak 2.280 ekor untuk provinsi Bali, Papua, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan penyediaan babi sebanyak 75 kelompok dengan jumlah babi sebanyak 1.350 ekor.

No.	Tahun	Target Babi	Realisasi Babi	Jumlah Kelompok	Realisasi kelompok	Persen tase
1.	2021	1.350	1.062	75	59	78.66

Target tahun 2021 untuk Babi dari target sebanyak 1.350 ekor dengan 75 kelompok teralisasi sebanyak 1.062 ekor dengan 59 kelompok dengan persentase sebesar 78.66%.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir.

Perbandingan kinerja tahun lalu dengan tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir tidak dapat dibandingkan karena kegiatan ini tahun lalu di BB-Vet Denpasar tidak mendapat tugas menyediakan benih dan bibit babi. Sedangkan tahun 2021 mendapat anggaran penyebaran babi sebanyak 75 kelompok dengan jumlah babi sebanyak 1.350 ekor.

No.	Tahun	Target Ternak Babi	Realisasi Babi	Jumlah Kelompok	Realisasi kelompok	Persen tase
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	1.350	1.062	75	59	78.66

Perbandingan kinerja tahun 2021 untuk penyediaan bibit dan benih babi dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena kegiatan ini hanya ada di tahun 2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit babi tahun 2021 dengan target realisasi rata-rata jangka menengah tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan penyediaan benih dan bibit babi baru ada di tahun 2021 dan bukan merupakan tupoksi balai

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit babi tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan target standar nasional karena untuk kegiatan penyediaan benih dan bibit sulit untuk distandarkan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan antara lain penyusunan dokumen dan pengadaan lelang dengan cepat babi yang didistribusikan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. Penyebab kegagalan rekanan tidak dapat memenuhi jumlah babi yang ditetapkan sesuai kontrak. Solusi dan kebijakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi spesifikasi yang ditetapkan, rekanan agar mengumpulkan babi dalam satu tempat agar mudah dalam pengukuran dan pengambilan sampel untuk pemeriksaan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam penyediaan benih dan bibit pengembangan babi karena penyedia tidak dapat memenuhi kontraknya dan memenuhi kewajibannya sebelum kontrak berakhir. Tim BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan pengembangan aneka ternak menunjukkan Efisiensi sebesar 4.76% dan nilai efisiensi 61.92% seperti tabel 20 menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Tabel 20. Efisiensi dan Nilai Efisiensi Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak.

Tahun	PAK	RAK	TV K	RV K	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2021	13.676.012.000	10.245.687.346	75	59	182.346.827	173.655.718	4.76	61.92

Pada tahun 2021 dengan pagu anggaran senilai Rp.13.676.012.000,00 dapat terealisasi senilai Rp.10.245.687.346 (74.91%) dengan target 75 kelompok dan realisasi 59 kelompok 78.66% menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar 4.76 % dengan nilai efisiensi 61.92%.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengembangan penyediaan benih dan bibit ternak unggas dan aneka ternak adalah tersedianya pakan ternak yang memadai dan kekompakan dari kelompok tani ternak yang menerima bantuan. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak babi di Provinsi Kalteng dan Provinsi Kaltim daerahnya tidak berani menerima distribusi babi karena daerahnya kena wabah ASF.

III.2.6. Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk.

Indikator kinerja peningkatan mutu dan keamanan produk kesehatan masyarakat veteriner dilakukan dengan melakukan monitoring dan surveilans keamanan produk hewan dengan target 750 produk. Sementara itu untuk program monitoring dan surveilans keamanan produk tahun 2021 ini dilaksanakan dengan fokus pendekatan lebih ke arah untuk mendukung pelaksanaan surveilans dan pembinaan sertifikasi unit usaha. Sehingga kegiatan ini dalam pelaksanaannya diharmonisasikan dengan pelaksanaan fasilitasi sertifikasi unit usaha serta kegiatan pengawasan di tingkat Kabupaten/Kota, sehingga dapat dicapai output yang lebih terukur dengan fokus tindak lanjut perbaikan terhadap setiap temuan penyimpangan lebih efektif dan efisien untuk dilaksanakan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini.

Program monitoring dan surveilans keamanan produk dimaksudkan untuk mewujudkan jaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan yang dihasilkan oleh unit usaha pada setiap rantai usaha produk hewan, sehingga menjamin kualitas dan keamanan produk hewan secara nasional. Dari program kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan pada tahun 2021 dengan total target 750 produk didapatkan realisasi sampel sebanyak 762 produk atau tercapai 101.6% melebihi target yang

ditentukan dalam Perjanjian Kinerja. Sedangkan realisasi anggaran senilai Rp757.648.727,00 atau 92.50% dari pagu anggaran senilai Rp.819.099.000,00 Realisasi fisik dan anggaran Peningkatan masyarakat veteriner seperti pada tabel 21 dan 22.

Tabel 21. Realisasi Fisik Peningkatan Mutu Keamanan Produk.

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	produk	750	762	101.60
A	Mutu dan keamanan produk hewan	produk	750	762	101.60

Tabel 22. Realisasi Anggaran Peningkatan Mutu Keamanan Produk.

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Anggaran	%	Anggaran	%
1786.401	Pengawan Mutu dan Keamanan Produk	819.099.000	757.648.727	92.50	61.450..273	7.50
1786.401.105.A	Monitoring dan surveilan produk hewan	431.250.000	369.799.727	85.75	61.450.273	14.25

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu mengalami naik dan turun sesuai dengan target produk yang telah ditetapkan oleh eselon I. Perbandingan realisasi antara target dan realisasi capain dari tahun ketahun dalam lima tahun terakhir selalu melebihi dari target, seperti terlihat dalam table 23.

Tabel 23. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2021.

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	2017	2.380	2.430	102.10
2.	2018	1.900	2.466	128.74
3.	2019	1.000	1.069	106.90
4.	2020	320	382	119.38
5.	2021	750	762	101.60



Grafik 2. Target dan Realisasi Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2017-2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi sampel tahun 2021 sebanyak 762 produk dengan target realisasi rata-rata produk jangka menengah sebanyak 1.600 produk, maka untuk tahun 2021 jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian sampel untuk tahun 2021 hanya tercapai 47.63%. Jika dibandingkan dengan capaian produk tahun 2020-2021 sebanyak 1.144 produk hanya tercapai 71.15%. Capaian sampel masih rendah disebabkan penetapan jumlah produk ditetapkan di pusat.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Kinerja Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.

Target dan Realisasi Produk	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2021	% realisasi th 2021 thd th 2020	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target Produk	320	750	1500	2000	2500	85.53	118.07	71.15
Realisasi Produk	382	762	-	-	-			

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2021 target 750 produk dengan realisasi sebanyak 762 produk sebesar 101.60%. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan standar nasional belum dapat dibandingkan karena pusat belum menetapkan standar nasional untuk pengambilan produk di wilayah kerja.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Keberhasilan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk ini karena adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung. Analisis penyebab keberhasilan pengawasan mutu dan keamanan produk karena tersedianya bahan uji tepat waktu. Penyebab kegagalan pengawasan mutu dan keamanan produk yang diambil tidak dapat diuji karena rusak.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2021 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 15.59% dengan nilai efisiensi 89%. Nilai efisiensi ini lebih rendah dari nilai efisiensi tahun 2020, seperti terlihat pada tabel 25.

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2020-2021

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (5)	NE (%)
2020	278.540.000	265.016.904	320	382	870.438	693.762	20.30	100.74
2021	431.250.000	369.799.727	750	762	575.000	485.301	15.59	89

Perbandingan pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2020 dengan tahun 2021 jika dibandingkan jumlah produk yang diambil lebih sedikit dari tahun 2021, tapi dari persentase tahun 2021 lebih besar dari tahun 2020.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tenaga laboratorium yang sangat berkompeten. Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk menunjukkan Efisiensi sebesar 15.59% dan nilai efisiensi 89% seperti tabel 22 menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tersedianya bahan uji dan peralatan laboratorium yang canggih dan kekompakan dari tenaga medik dan paramedik. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk tidak tersedianya bahan uji tepat waktu disebabkan oleh pengadaan bahan uji yang terlambat.

III.2.7. Peningkatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Indikator kinerja peningkatan sarana kesehatan masyarakat veteriner merupakan kegiatan yang dilaksanakan pemenuhan alat laboratroium dlam rangka menunjang tercapinya pengujian di laboratroium, berupa sarana laboratorium kesmavet sebanyak 5 unit alat laboratorium, dengan capaian realisasi fisik sebanyak 5 Unit dan realisasi keuangan sebesar 100%.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini.

Program pengadaan sarana laboratorium kesmavet tahun 2021 dimaksudkan untuk mewujudkan jaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan yang dihasilkan oleh unit usaha pada setiap rantai usaha produk hewan, sehingga menjamin kualitas dan keamanan produk hewan secara nasional. Dari program kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan pada tahun 2021 dengan total target 5 unit dengan realisasi capaian sebesar 5 unit atau tercapai 100%, yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja.

Sedangkan realisasi anggaran senilai Rp387.849.000,00 atau 100% dari pagu anggaran senilai Rp.387.849.000,00 Realisasi fisik dan anggaran pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kesmavet seperti pada tabel 26 dan 27.

Tabel 26. Realisasi Fisik Sarana dan Prasarana Peningkatan Masyarakat Veteriner.

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Unit	5	5	100
A	Sarana kesehatan masyarakat veteriner	Unit	5	5	100

Tabel 27. Realisasi Anggaran Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Anggaran	%	Anggaran	%
1786.RAG.001.A	Sarana kesehatan masyarakat veteriner	387.849.000	387.849.000	100	0	0

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir tidak dapat dibandingkan karena kegiatan ini baru ada ditahun 2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengadaan sarana laboratorium tidak dapat dibandingkan dengan jangka menengah, karena kegiatan ini baru ada di tahun 2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kesmavet jika dibandingkan dengan standar nasional belum dapat dibandingkan karena pusat belum menetapkan standar nasional untuk kegiatan dikamsud.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Keberhasilan indikator kinerja kegiatan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium dalam rangka pengawasan mutu dan keamanan produk ini karena adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai dalam menyelesaikan pengadaan ini. Analisis penyebab keberhasilan pengadaan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk karena tersedianya dokumen pengadaan tepat waktu. Penyebab kegagalan pengadaan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk spesifikasi teknis tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja pengadaan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2021 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0% dengan nilai efisiensi 50%.

Nilai efisiensi tahun 2021, seperti terlihat pada tabel 28.

Tabel 28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sarana dan prasarana Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Tahun 2021

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (5)	NE (%)
2021	387.849.000	387.849.000	5	5	77.569.800	77.569.800	0	50

Perbandingan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk tahun 2020 dengan tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena kegiatan ini baru ada di tahun 2021.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tim pengadaan yang sangat berkompeten. Kegiatan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk menunjukkan Efisiensi sebesar 0% dan nilai efisiensi 50% seperti tabel 28 menunjukkan bahwa kegiatan sarana dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengadaan saran dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tersedianya dokumen yang baik dan kekompakan dari tenaga medik dan paramedik. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengadaan saran dan prasarana pengawasan mutu dan keamanan produk tidak tersedianya spesifikasi barang yang akan diadakan.

III.2.8. Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Indikator kinerja peningkatan produksi pakan ternak tahun 2021 meliputi bantuan peralatan/sarana berupa pakan olahan dan bahan pakan. Kegiatan ini berupa bantuan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT dalam rangka menunjang pengembangan unit pengolahan sapi potong. Sarana yang diberikan berupa peralatan dan mesin sebanyak 5 unit. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak di Kabupaten Sumba Timur. Pelaksanaan kegiatan ini sudah terealisasi sebanyak 5 unit artinya kegiatan sudah mencapai 100%. Anggaran yang tersedia senilai Rp.931.500.000,00 dengan realisasi anggaran senilai Rp.675.261.000,00 dengan persentase capaian sebesar 72.45%. Rendahnya realisasi ini disebabkan ada kegiatan yang tidak bisa dilakukan yaitu berupa penyediaan pakan olahan dan bahan pakan dikarenakan pengadaan sapi SO untuk Kabupaten Sumba Timur yang telah kontrak dengan penyedia ternyata

tidak bisa dipenuhi oleh penyedia atau putus kontrak. Sedianya pengadaan pakan olahan dan bahan pakan tersebut diperuntukkan bagi ternak sapi SO yang pengadaannya gagal/putus kontrak.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini.

Perbandingan target dan realisasi peningkatan produksi ternak tahun 2021 sudah tercapai 100 %, seperti tabel 29.

Tabel 29. Realisasi Fisik Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1783.Q EG.102	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Unit	5	5	100
	Bantuan perlatan/sarana pakan olahan dan bahan pakan pengembangan unit pengolahan pakan sapi potong	Unit	5	5	100

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perbandingan realisasi kinerja peningkatan produksi pakan ternak tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir karena kegiatan ini pertama kali dilaksanakan ditahun 2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja peningkatan produksi pakan ternak tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan ini pertama kali dilaksanakan ditahun 2021.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja peningkatan produksi pakan ternak tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, karena kegiatan ini belum memiliki standar nasional.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan Peningkatan Produksi Pakan Ternak karena tersedianya sarana dan prasarana tepat waktu penyebab kegagalan penyedia yang ikut lelang sapi SO semuanya mengundurkan diri.

Tabel 30. Realisasi Anggaran Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Anggaran	%	Anggaran	%
1783.QE G.102	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	931.500.000	675.261.000	72.49	256.239.000	27.51
	Bantuan perlatan/sarana pakan olahan dan bahan pakan pengembangan unit pengolahan pakan sapi potong	931.500.000	675.261.000	72.49	256.239.000	27.51

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator Peningkatan Produksi Pakan Ternak tahun 2021 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 27.50% dengan nilai efisiensi 118.77%, seperti terlihat pada tabel 31.

Tabel 31. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Peningkatan Produksi Pakan Ternak Tahun 2021

TAHUN	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (5)	NE (%)
2021	931.500.000	675.261.000	5	5	186.300.000	135.052.200	27.50	118.77

Keberhasilan indikator kinerja Peningkatan Produksi Pakan Ternak ini karena adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya koordinasi yang baik dengan Dinas Peternakan Kabupaten SumbaTimur.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tenaga yang sangat berkompeten. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak menunjukkan Efisiensi sebesar 27.50% dan nilai efisiensi 118.77% seperti tabel 31 menunjukkan bahwa kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak berjalan dengan baik.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan peningkatan produksi pakan ternak adalah tersedianya bahan sarana dan peralatan yang canggih. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi pakan ternak tidak terealisasinya pengadaan tenak sapi SO karena penyedia lelang semuanya mengudurkan diri.

III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya BB-Vet Denpasar adalah Program/Kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan sasaran kinerja kegiatan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Sarana dan prasarana internal, Layanan dukungan manajemen satker, dan Layanan perkantoran. Capaian kinerja lainnya ini merupakan kegiatan yang tidak masuk di perjanjian kinerja balai tahun 2021.

III.3.1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bagian yang sangat penting dalam memfasilitasi kelembagaan dan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Sarana dan prasarana internal, Layanan dukungan manajemen satker, dan Layanan perkantoran. Secara umum capaian target sasaran dari kegiatan ini disajikan pada tabel 32.

Tabel. 32. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2021.

No.	Sasaran Program/	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Perkantoran	1 layanan	1	100
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1 layanan	1	100
		Layanan perbendaharaan internal	1 layanan	1	100
		Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	1 layanan	1	100
		Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 layanan	1	100
		Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 layanan	1	100

Serapan anggaran pada program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 adalah Rp.9.071.749.791,00 yang apabila dihitung secara persentase adalah 95.22% dari total anggaran Rp.9.439.947.000,00 seperti tabel 33.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2021

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi		Sisa	
				Anggaran	%	Ang gara	%
I.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		9.439.947.000	9.071.749.741	96.10	368.034.209	3.90
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan perkantoran	8.906.224.000	8.560.668.466	96.12	345.555.534	3.88
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	476.310.000	457.413.150	96.03	18.896.850	3.97
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan perbendaharaan internal	8.730.000	8.078.775	92.54	651.225	7.46
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	11.482.000	11.479.600	99.98	2.400	0.02
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Kehumasan dan Protokoler	40.000.000	37.752.000	94.38	2.248.000	5.62
6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	17.250.000	15.916.175	92.27	1.333.825	7.73

Berdasarkan analisis efisiensi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya menunjukkan efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut tabel 34.

Tabel 34. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Kegiatan	Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2020	15.513.117.000	14.563.889.714	1	1	15.513.117.000	14.563.889.714	6.12	65.30
	2021	9.439.784.000	9.071.749.741	1	1	9.526.947.000	9.071.749.741	4.77	69.41
Layanan dukungan Manajemen Es I	2018	175.000.000	132.541.040	1	1	175.000.000	132.541.000	24.26	110.66
	2019	788.220.000	501.640.240	1	1	788.220.000	501.640.240	36.36	140.89
	2020	147.160.000	104.655.897	1	1	147.160.000	104.655.897	28.88	122.21
Layanan sarana dan prasarana internal	2020	6.227.643.000	6.117.660.600	1	1	6.227.643.000	6.117.660.600	1.77	54.42
	2021	4.177.627.000	3.832.916.017	1	1	4.177.627.000	3.832.916.017	4.21	70.63
Layanan dukungan manajemen satker	2020	309.880.000	223.414.001	1	1	309.880.000	223.414.001	27.90	119.76
	2021	533.560.000	511.081.325	3	3	177.853.333	170.360.442	4.21	60.53
Layanan Perkantoran	2018	8.727.624.000	7.998.311.425	12	12	727.302.000	666.525.952	8.35	70.89
	2019	8.185.424.000	7.975.216.302	1	1	8.185.424.000	7.975.216.300	2.56	56.42
	2020	8.828.434.000	8.118.159.216	1	1	8.828.434.000	8.118.159.216	8.05	70.11
	2021	4.728.597.000	4.727.752.449	12	12	394.049.750	399.979.371	0.017	50.04

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tahun 2021 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 4.77% dengan nilai efisiensi 69.41%. Nilai efisiensi ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2020 dengan nilai efisiensi 65.30% sebagaimana dalam tabel diatas.

Keberhasilan seluruh kegiatan pada sarasan program dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya utamanya didukung oleh SDM yang berkompeten dan memadai serta pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan.

III.3.2. Perbandingan Capaian Antara Target dengan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar tahun 2018 s.d. 2021.

Capaian kinerja BB-Vet Denpasar dari tahun ke tahun selalu bervariasi, hal ini dipengaruhi juga dari tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai yang diterima setiap tahun. Anggaran yang diterima dipergunakan secara optimal dalam rangka mencapai rencana yang telah ditetapkan. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 seperti data perbandingan capaian target dan realisasi tahun 2018-2021 seperti tabel 35 di bawah ini.

Tabel 35. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2018 s.d 2021.

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2018			2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	44.822 Sampel	59.485 sampel	132.71	22.167 Sampel	23.167 Sampel	104.51
2.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak	12.450	14.072	113.02	801.400 ekor	527.300 Ekor	65.79
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1900 sampel	2.466 sampel	128.74	1.000 sampel	1.069 sampel	106.90
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	12 Layanan	12 Layanan	100	1 Layanan	1 Layanan	100
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	-	-	-	-	-	-

LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2020			2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.238 Sampel	20.353 sampel	118.07	16.500 Sampel	13.782	83.53
2.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak	269.000	269.100	100	119 Kelompok	98 Kelompok	82.35
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	328 sampel	382 sampel	119.38	750 Produk	762 Produk	101.6
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	12 layanan	12 Layanan	100
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	-	-	-	5 Unit	5 Unit	100

Tabel 36. Perbandingan capaian target dan realisasi Anggaran kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2020 s.d 2021.

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2020			2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	15.166.980.000	14.064.323.489	92.73	7.202.853.000	6.768.799.602	93.97
2.	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Pengadaan ternak (Program BEKERJA) Th. 2020 Ternak ruminansia potong dan Ternak unggas dan aneka ternak Th. 2021.	54.101.197.000	39.000.306.960	72.09	45.865.622.000	22.019.879.716	48.01
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	550.000.000	487.773.299	88.69	819.099.000	757.648.727	92.50
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	8.973.644.000	8.476.856.542	94.46	15.513.117.000	14.563.889.714	93.88
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	-	-	-	931.500.000	675.261.000	72.49

Secara keseluruhan dari capaian kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021, berdasarkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dapat dianalisa bahwa kinerja yang telah dihasilkan mengalami penurunan dari tahun yang lalu. Namun dapat dikatakan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021 telah mencapai hasil sesuai katagori capaian yang dibuat yaitu dalam katagori capaian **CUKUP BERHASIL**. Dengan nilai sasaran dan indikator sasaran yang dicapai adalah senilai **61.15%**.

Berdasarkan analisis capaian tersebut, maka sasaran strategis yang ditetapkan oleh Balai Besar veteriner Denpasar tahun 2021, dapat dikatakan telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada sasaran strategis Direktorat Kesehatan Hewan, dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan serta sasaran strategis Kementerian Pertanian bidang ketahanan pangan khususnya capaian kinerja bidang kesehatan hewan. Tidak tercapainya kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak menyebabkan rendahnya capaian BB-Vet Denpasar tahun 2021. Sebagai bahan perbandingan ditampilkan pula data realisasi penerimaan sampel dan realisasi anggaran BB-Vet Denpasar tahun 2019-2021, seperti pada tabel 34, dan capaian realisasi anggaran tahun 2020-2021 tabel 35.

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, capaian kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020, adalah capaian berupa:

1. Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2008 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium penguji dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, sertifikat terlampir dalam **lampiran 2**.
2. Mempertahankan sertifikat ISO 9001-2015 dengan sertifikat nomor G.01-ID0137-VIII-2019 dan Isertifikat ISO 37001:2016 dengan sertifikat nomor G.05-ID0137-VIII-2019 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, **lampiran 3 dan 4**.

3. Memperoleh Sertifikat ISO 45001:2018 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Implemented Occupational Healthy & Safety Management System dengan Nomor sertifikasi KAN LSSMK3-002-IDN yang berlaku dari tanggal 23 September 2021-22 September 2024, terlampir dalam **lampiran 5**.
4. Kerjasama Pengembangan Vaksin Jembrana dengan Pusvetma Surabaya.
5. Pendistribusian penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak Sapi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara barat, Nusa Tenggara Timur, dan papua. dan Babi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, Papua, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat.

III.4. Realisasi Anggaran.

III.4.1. Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka sistim pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi di lingkungan pemerintahan. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkuat landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Tahun Anggaran 2021 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat dana APBN untuk program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas senilai Rp. 64.182.539.000,00. Rincian anggaran untuk kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Ternak Rp.931.500.000,-, 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan senilai Rp.7.126.534.000,00 untuk untuk 1785 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.45.865.622.000,00 untuk 1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner senilai Rp.819.099.000,00 dan untuk 1787 Dukungan Manajemen dan

Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.9.526.947.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan Desember 2021 senilai Rp39.250.288.519,00 dengan persentase senilai (61.15%) dari pagu anggaran dengan rincian:

- Realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dari pagu anggaran senilai Rp.931.500.000,00 terealisasi senilai Rp.675.261.000,00 dengan persentase (72.49%)
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dari pagu anggaran senilai Rp.7.126.534.000,00 terealisasi senilai Rp.6.725.749.285,00 dengan persentase (94.38%).
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan pagu anggaran senilai Rp.45.865.622.000,00 terealisasi senilai Rp.22.019.879.716,00 dengan persentase (48.01%)
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner senilai Rp.819.099.000,00 terealisasi senilai Rp.757.648.727,00 dengan persentase 92.50%).
- Realisasi anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.9.526.947.000,00 terealisasi senilai Rp.9.071.749.791,00 dengan persentase (96.10%).

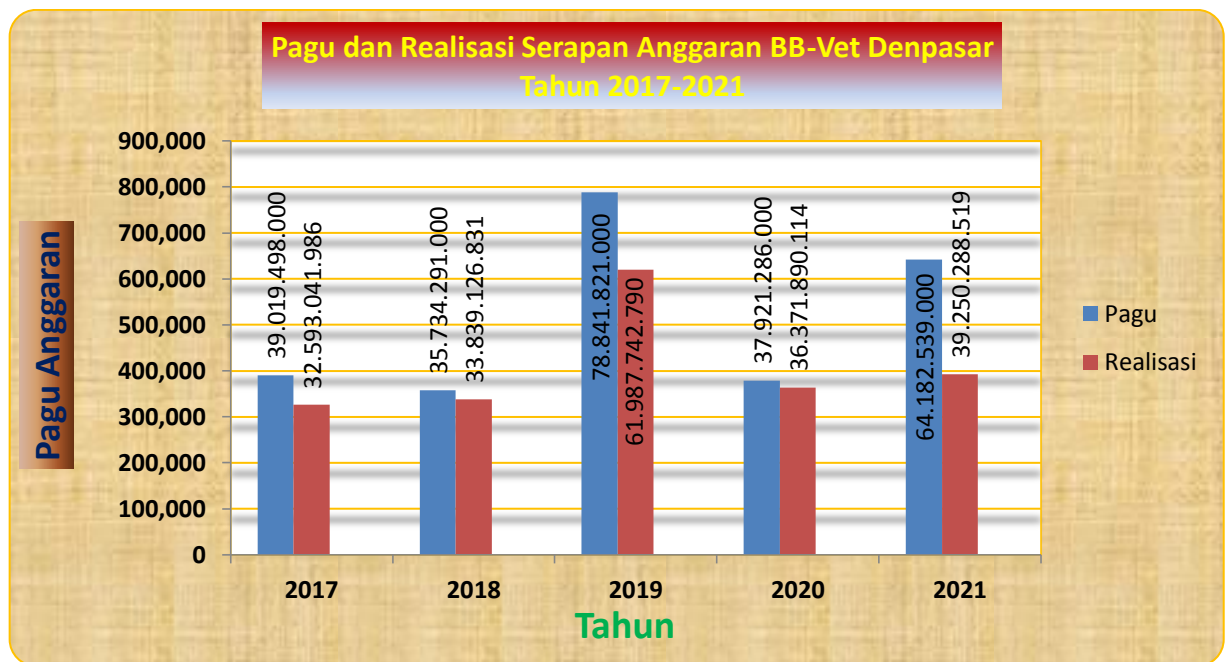
Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi PMK 22/2021 (SMART) realisasi anggaran sebesar 61.15% konsistensi RPD awal 74.27, konsistensi RPD akhir sebesar 74.27, capaian keluaran kegiatan 76.13, dan efisiensi 21.33 dengan pencapaian kinerja sebesar 58.67 dengan kategori **Berhasil**, penyerapan anggaran seperti pada tabel 37 dan 38 serta Grafik 3.

Tabel 37. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2021.

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I.	Program Ketersediaan, Akses dan Komisi Pangan Berkualitas	64.182.539.000,00	39.250.288.519,00	61.15
1.	Peningkatan Produksi Ternak	931.500.000,00	675.261.000,00	72.49
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.126.534.000,00	6.725.749.285,00	94.38
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	45.865.622.000,00	22.019.879.716,00	48.01
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	819.099.000,00	757.648.727,00	92.50
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.439.947.000,00	9.071.749.791,00	96.10

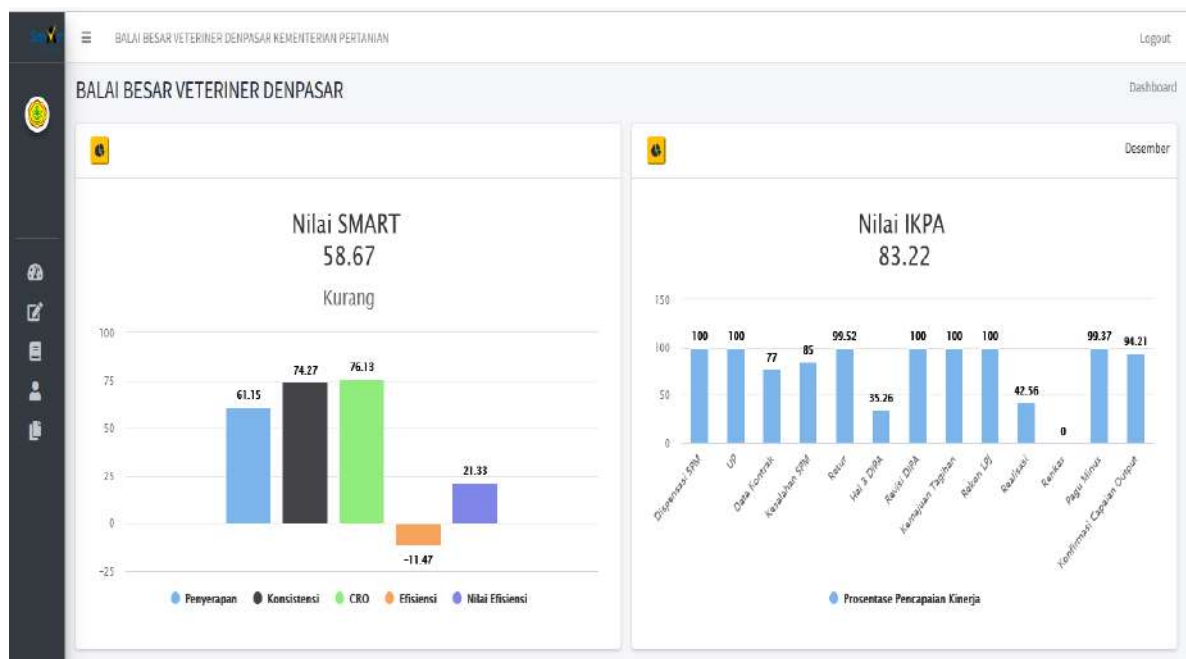
Tabel 38. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2017-2021

Tahun	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	Persentase
2017	39.019.498.000	32.593.041.986	83.53%
2018	35.734.291.000	33.839.126.831	94.70%
2019	78.841.821.000	61.987.742.790	78.62%
2020	37.921.286.000	36.371.890.114	95.91%
2021	64.182.539.000	39.250.288.519	61.15%

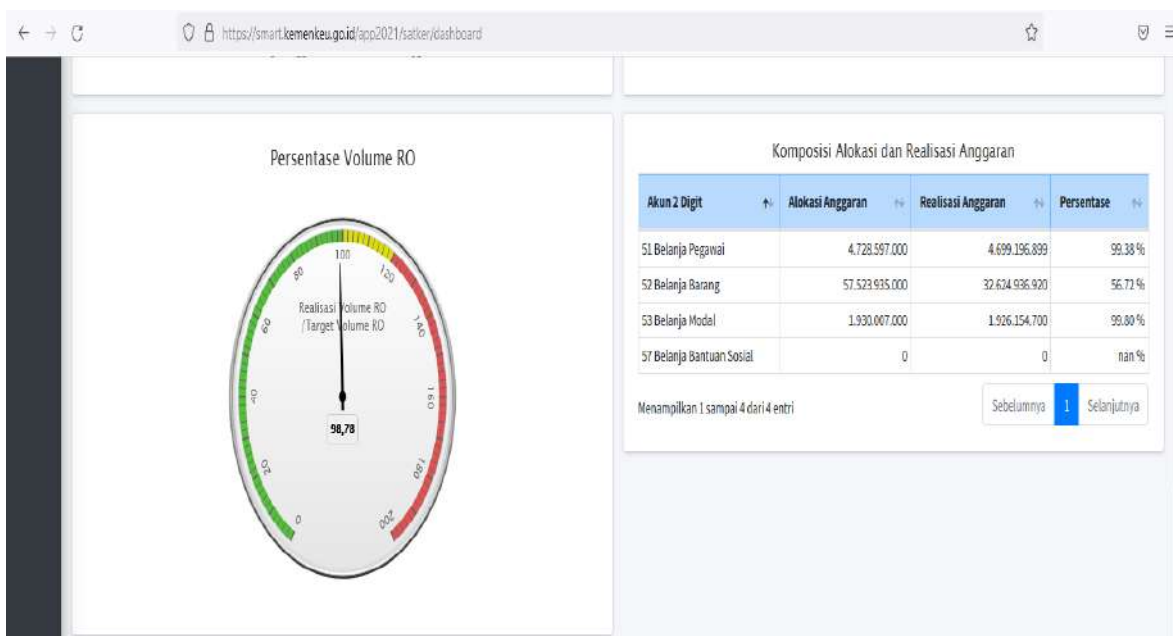
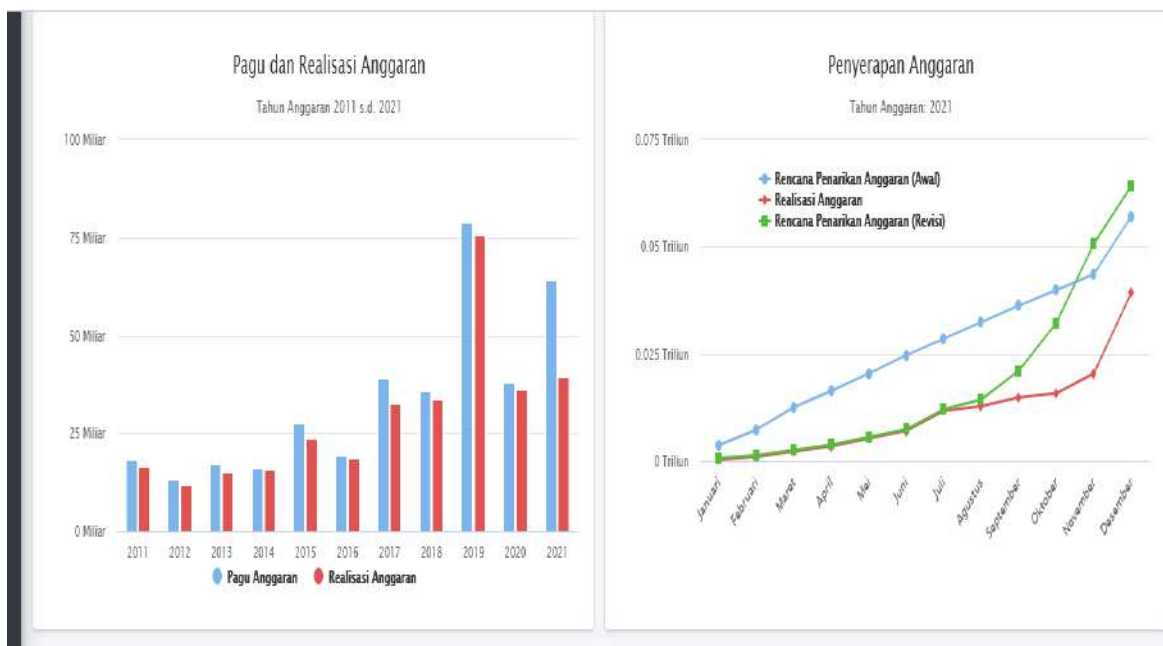


Grafik 3. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2017-2021

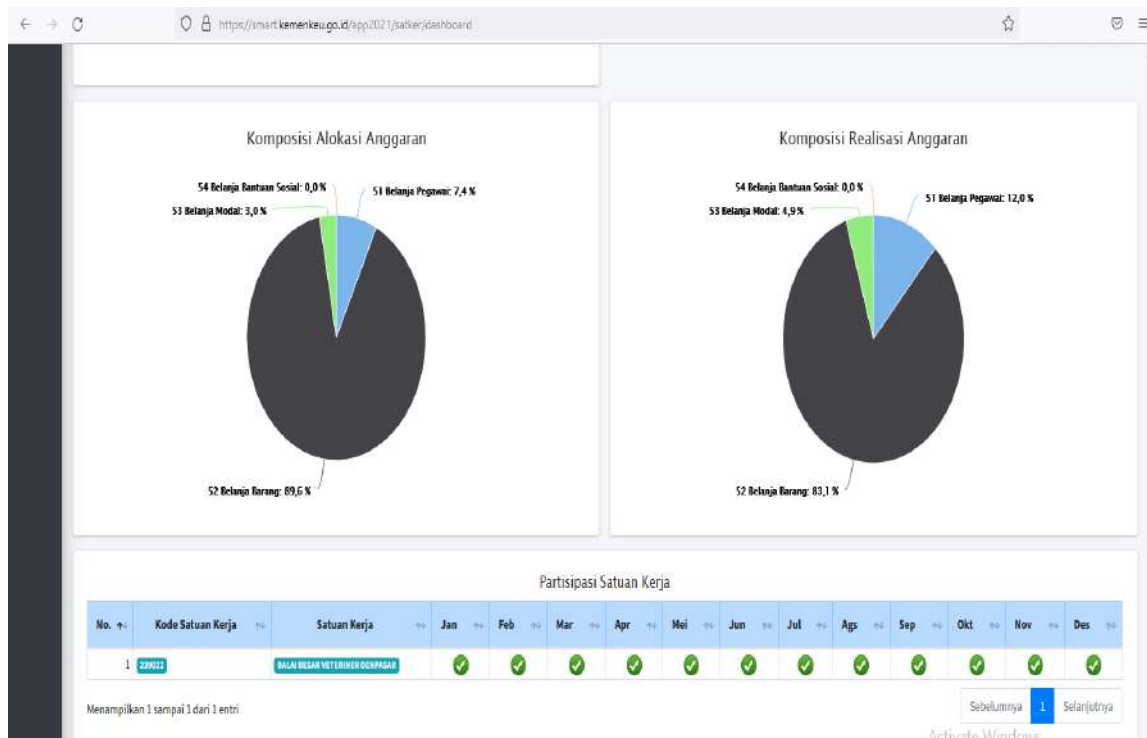
Grafik 4. Realisasi Keuangan Sesuai dengan SMART No 22/PMK Tahun 2021.



LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021



LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021



LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2021

Tabel 38. Realisasi Anggaran dengan Aplikasi SMART Per Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2021.

III.5. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat dan kendala pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021 antara lain:

1. Pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I terlambat diterima.
2. Kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap juklak dan juknis.
3. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
4. Belum terkoordinasinya dengan baik seluruh jadwal kegiatan dengan instansi terkait terutama dengan kab/kota di wilayah kerja.
5. Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian yang membutuhkan waktu, karena indent
6. Untuk di wilayah kerja BB-Vet Denpasar kegiatan pengambilan sampel lapangan terkendala dengan pandemi covid 19.
7. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
8. Lemahnya pemahaman pegawai terhadap sistem mutu organisasi.
9. Belum dipahaminya secara optimal oleh pegawai mengenai Sistem Pengendalian Intern (SPI)
10. Adanya penambahan anggaran APBN diakhir tahun berupa pengadaan ternak ruminansia potong, sehingga mengharuskan dilakukan revisi anggaran dan lelang cepat.
11. Sasaran kelompok penerima manfaat yang luas, sehingga membutuhkan waktu CPCL dan pelaksanaan distribusi yang lebih lama.

Pelaksanaan kinerja BB-Vet Denpsar tahun 2021 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan ditanggulangi.

Analisis Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja.

Faktor pendorong pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2021 sebagai berikut:

Faktor pendorong pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021 antara lain:

- Sumber daya manusia BB-Bet Denpasar yang berkompeten dan profesional
- Pelayanan prima kepada pelanggan terus ditingkatkan
- Tersedianya bahan pengujian
- Tersedianya peralatan lab yang memadai sebagai lab penguji
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- Terjalannya kerjasama yang baik dilapangan sehingga surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan dengan baik.
- Dukungan yang diberikan oleh petani dan peternak kepada petugas pada waktu pengambilan sampel dilapangan.
- Peningkatan kesejahteraan pegawai
- Situasi kerja yang kondusif, dengan memantapkan perencanaan dan program kerja yang baik.
- Koordinasi yang baik dengan dinas kab/kota yang mendapat program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi.
- Dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan.

III.6. Upaya dan Tindak Lanjut

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dibidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan metoda penyidikan dan pengujian serta sebagai acuan terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar. Masukan dan koreksi terhadap LAKIN ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan berikutnya, serta

untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, upaya dan tindak lanjut yang ditempuh, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Eselon I agar pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis tentang kegiatan eselon I bisa diterima di awal tahun.
2. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan alokasi anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
3. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM dalam pengambilan sampel di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama, sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, seperti pada unggas dan pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
4. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.
5. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
6. Meningkatkan peran Puskesmas dalam mendukung pengambilan sampel di lapangan.
7. Luasnya cakupan wilayah kerja yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, ditindak lanjuti berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
8. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
9. Koordinasi dan komunikasai secara intensif untuk mensukseskan kegiatan program ternak ruminansia potong berupa pendistribusian sapi dan ternak unggas dan aneka ternak berupa babi pada kelompok ternak penerima.

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BB-Vet Denpasar.

Capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun 2021 diperoleh kategori berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran strategis dan indikator yang rata-rata capaian 100 % dan ada yang lebih dari 100%. Indikator kegiatan BB-Vet Denpasar sesuai dengan perjanjian kinerja meliputi: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner (96%) dengan target 3.7 skala linkert yang tercapai 3.84 skala linkert. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target sampel sebanyak 16.500 sampel dengan capaian realisasi sampel sebanyak 13.782 sampel dengan persentase capaian sebesar 85.53%. Pengembangan ternak ruminansia potong dengan target sebanyak 119 kelompok dan capaian realisasi sebanyak 98 kelompok, dengan persentase capaian sebesar 82.35%. Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan target sebanyak 750 produk dan capaian realisasi sebanyak 762 produk, dengan persentase capaian sebesar 101.60%. Peningkatan produksi pakan ternak dengan target 5 unit dengan realisasi capaian sebesar 100%. Indikator kegiatan yang mendapat nilai capaian >100% yaitu Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan persentase sebesar 101.60%.

Ditahun 2021, Balai Besar Veteriner Denpasar akan lebih meningkatkan capaian kinerjanya melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar, tercapainya jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan, terpenuhinya pengembangan ternak ruminansia potong, peningkatan

produksi pakan ternak, terjaminnya pengawasan mutu dan keamanan produk, dan tercapainya layanan dukungan manajemen eselon I.

Disamping dukungan internal yang berasal dari sumberdaya manusia yang dimiliki oleh BB-Vet Denpasar, kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2021 juga tidak terlepas dari dukungan eksternal yaitu dari pengguna jasa, baik instansi dinas maupun perusahaan swasta serta perorangan yang berkomitmen untuk menciptakan situasi kesehatan hewan yang aman dan terkendali.

LAMPIRAN 1: PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021.**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Suganda

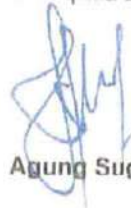
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2021

Plt. Kepala Balai,



Agung Suganda

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Agung Suganda

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 64,182,539,000,- (Enam Puluh Empat Miliar Seratus Delapan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : Rp 18.180.000,00

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Balai Besar Veteriner Terhadap Layanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,70 Skala Likert
2.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	2 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	11 Layanan (16.500 Sampel)
3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	44 Kelompok Masyarakat & 1 Breeding Centre Dinas Peternakan (2.280 ekor sapi)
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	75 Kelompok Masyarakat (1.350 ekor babi)
4.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Mutu dan Keamanan Produk	750 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit

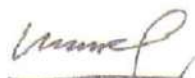
5.	Meningkatnya Pakan Ternak	Produksi	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	5 Unit
----	------------------------------	----------	---------------------------------	--------

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	7.126.534.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	45.865.622.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	819.099.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.439.784.000,-
5.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	931.500.000,-
Jumlah		Rp	64.182.539.000,-
Terbilang : (Enam Puluh Empat Miliar Seratus Delapan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)			

Jakarta, November 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Agung Suganda

LAMPIRAN 2 : SERTIFIKAT SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005).



Komite Akreditasi Nasional

Signatory of APLAC MRA and ILAC MRA

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-123-IDN

Dikeluarkan tanggal : 26 Juli 2017

Berakhir tanggal : 25 Juli 2021

Diberikan kepada

Balai Besar Veteriner Denpasar

di

Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar, Bali

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup: seperti dalam lampiran
 Komite Akreditasi Nasional

Prof. Dr. Bambang Prasetya
 Ketua

Sertifikat ini menerangkan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar telah menunjukkan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan pengujian dan kalibrasi sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) dan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) dan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005).

LAMPIRAN 3 : SERTIFIKAT SNI ISO 9001:2015.



KAN
Komite Akreditasi Nasional
ISSM-049-IDN



CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)

Scops of registration

EA Code	: 35.64
Certificate No.	: G.01 - ID0137 - VIII - 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022



To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Padasa XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 5x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947637, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com



DIRECTOR

LAMPIRAN 4 : SERTIFIKAT ISO 37001:2015.



CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80225, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Eribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016



Certificate No	: 6.05 - IDU 37 - 741 - 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Reaudit	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022


DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gerti.com or scan this barcode
PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pahlawan 11, Puri, Denpasar 80132, Indonesia
Telp. 0361-854711, Email: info@gsi.com, Website: www.gerti.com

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has Implemented Occupational Health & Safety Management System

SNI ISO 45001 : 2018

Scope of registration

Pengamatan dan Pengidentifikasian Diagnosis, Pengujian Veteriner dan Produk Hewan

EA Code	: 35.75
Certificate No	: G06 - ID0137 - IX - 2021
Original Date	: 23 September 2021
Issue Date Certificate	: 23 September 2021
Planning to be 1st Surveillance	: 23 August 2022
Planning to be 2nd Surveillance	: 23 August 2023
Planning to be Renewal	: 23 July 2024
Expired Date Certificate	: 22 September 2024

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pridada XI, Perum Griya Loka, Kaw. II, No. 9A, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

TTD
DIRECTOR